

Kumpulan drama manusia kota empat buah drama Karya Utuy Tatang Sontani gambaran manusia kota = Collection drama manusia kota empat buah drama by Utuy Tatang Sontani the image of urban people

Dearisa Muhlisiani Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403290&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas kumpulan drama Manusia Kota: Empat Buah Drama karya Utuy Tatang Sontani. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan teori cerita rekaan Panuti Sudjiman yaitu analisis struktur cerita rekaan melalui alur dan pengaluran, tokoh dan penokohan, serta tema. "Manusia kota" yang ditulis sebagai judul merupakan suatu frasa untuk menggambarkan masyarakat kota dengan konteks masyarakat kota Jakarta tahun 1950-an. Gambaran manusia kota tersebut dikemukakan Utuy Tatang Sontani melalui empat buah drama, yaitu "Sajang Ada Orang Lain" (1954), "Dilangit Ada Bintang" (1954), "Saat Jang Genting" (1956), dan "Pengakuan" (1957). Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa gambaran manusia kota yang terlihat pada drama-drama Utuy Tatang Sontani, bahwa pada dasarnya manusia kota tidak dapat lepas dari nafsu duniawi, yaitu uang dan seks.

.....

This thesis discusses collection drama namely Manusia Kota: Empat Buah Drama by Utuy Tatang Sontani. This research uses descriptive analytic method alongside with fiction theory approach by Panuti Sudjiman by which the structure of fiction consisting of plots, characters and characterizations, and theme is analyzed. "Urban People" which was written as the title is a phrase to describe the community of Jakartan people in the context of 1950s. That human depiction was presented by Utuy Tatang Sontani through four plays, namely "Sajang Ada Orang Lain" (1954), "Dilangit Ada Bintang" (1954), "Saat Jang Genting" (1956), and "Pengakuan" (1957). The results of this research show some in depth depiction of the urban people that was represented by the human dramas of Utuy Tatang Sontani, that essentially, people living in urban areas can not be separated from worldly passions named money and sex.